

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG KEGIATAN MENARI PADA ANAK USIA DINI  
DI TK AN-NUR DESA SIMPANG TIGA KECAMATAN HAMPARAN RAWANG  
KOTA SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**ANNISA HULJANNAH  
NIM. 15023004/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Studi Deskriptif tentang Kegiatan Menari pada Anak Usia Dini  
di TK An-Nur Desa Simpang Tiga Kecamatan Hampan  
Rawang Kota Sungai Penuh

Nama : Annisa Huljannah

NIM/TM : 15023004/2015

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

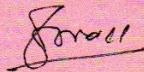
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Agustus 2019

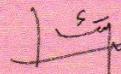
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



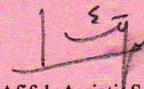
Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19540619 198103 2 005

Pembimbing II,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

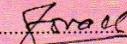
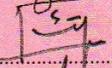
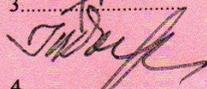
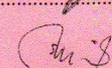
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Studi Deskriptif tentang Kegiatan Menari pada Anak Usia Dini di TK An-Nur  
Desa Simpang Tiga Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh

Nama : Annisa Huljannah  
NIM/TM : 15023004/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Agustus 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	1..... 
2. Sekretaris	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	2..... 
3. Anggota	: Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	3..... 
4. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	4..... 
5. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	5..... 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Huljannah  
NIM/TM : 15023004/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Deskriptif tentang Kegiatan Menari pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Desa Simpang Tiga Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Annisa Huljannah  
NIM/TM. 15023004/2015

## ABSTRAK

**Annisa Huljannah. 2019.** Studi Deskriptif tentang Program Kegiatan Menari pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Desa Simpang Tiga Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan studi deskriptif tentang program kegiatan menari di TK An-Nur Simpang Tiga Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Jenis penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua program kegiatan menari di TK An-Nur Desa Simpang Tiga Kecamatan Hamparan Rawang kota Sungai Penuh yaitu program kegiatan pembelajaran dan program kegiatan menari tahunan. Dimana ada dua tari yang diajarkan yaitu tari binatang di dalam program kegiatan pembelajaran dan tari Depati Parbo di ajarkan dalam program kegiatan tahunan. Perencanaan yang dilakukan sebelum malakukan program kegiatan pembelajaran menari yaitu membuat RPPM dan RPPH, sedangkan bentuk perencanaan program kegiatan menari tahunan adalah dengan membuat jadwal latihan khusus bagi anak yang ikut menari dan mempersiapkan segala yang dibutuhkan anak dalam latihan dan pada saat tampil menari.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Deskriptif tentang Program Kegiatan Menari pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Desa Simpang Tiga Kecamatan Hampan Rawang Kota Sungai Penuh”**. Shalawat beriringkan salam semoga dicurahkan buat junjungan umat Islam sedunia yakni Rasulullah SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat Islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing I dan Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A. Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk melakukan bimbingan dengan arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fuji Astuti, M.Hum. Dosen Penguji I, Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dosen Penguji II dan Susmiarti, S ST., M.Pd selaku Dosen Penguji III yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada kedua Orang Tua dan Adik yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Afifah Asriati, S.Sn, MA dan Drs. Marzam, M.Hum selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
  5. Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.
  6. Kepada teman-teman Sendratasik 2015 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.
  7. Kepada semua kerabat Walet 18 yang selalu siap dan mau menjadi tempat “Tumpah” dalam menyelesaikan skripsi ini. I love you
  8. Kepada keluarga besar Ikatan Mahasiswa Rawang Padang yang telah banyak memberikan pengalaman dan pelajaran selama peneliti berada dipadang
- Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini .....	7
2. Konsep Anak Usia Dini .....	11
3. Konsep Tari untuk Anak Usia Dini .....	14
B. Penelitian yang Relevan .....	16
C. Kerangka Konseptual .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Objek Penelitian .....	19
C. Instrumen Penelitian .....	19
D. Jenis Data .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	20
F. Teknik Analisis Data .....	22
G. Teknik Pengabsahan Data .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	25

1. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	25
2. Kegiatan Menari .....	31
B. Pembahasan.....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tenaga Pendidik di TK An-Nur Simpang Tiga Rawang.....	28
2. Data Anak di TK An-Nur Simpang Tiga Rawang .....	30
3. Program Tahun Taman Kanak-Kanak Desa Simpang Tiga Kecamatan Hampan Rawang Kota Sungai Penuh Tahun Ajaran 2018-2019 .....	34
4. Program Semester Taman Kanak-Kanak An-Nur Desa Simpang Tiga Kecamatan Hampan Rawang Kota Sungai Penuh Tahun Ajaran 2018-2019 .....	37
5. Program pembelajaran Pertemuan pertama.....	52
6. Program pembelajaran Pertemuan kedua .....	57
7. Program pembelajaran Pertemuan ketiga .....	62

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	18
2. Bangunan Sekolah .....	25
3. Persiapan Sebelum Kegiatan Menari.....	55
4. Anak Menirukan Gerakan Kelinci.....	56
5. Anak Menirukan Gerakan Burung.....	56
6. Anak Sedang Siap-siap Melakukan Kegiatan Menari.....	60
7. Anak Sedang Melakukan Kegiatan Menari.....	60
8. Anak Sedang Melakukan Kegiatan Menari.....	61
9. Anak Sedang Melakukan Kegiatan Menari.....	65
10. Anak Sedang Melakukan Kegiatan Menari.....	65
11. Anak Sedang Melakukan Kegiatan Menari.....	66
12. Persiapan Sebelum Melakukan Kegiatan Menari Tari Depati Parbo.....	70
13. Anak Menirukan Gerakan Guru .....	71
14. Guru Membantu Mengatur Barisan Anak .....	71
15. Anak Melakukan Kegiatan Menari.....	75
16. Anak Menari dalam Acara Perpisahan .....	75
17. Anak Menari dalam Acara Perpisahan .....	74
18. Anak Menari dalam Acara Perpisahan .....	73
19. Anak Menarikan tari panen dalam Acara Peringatan Hari Anak Nasional.....	74
20. Anak Menarikan Tari Kasih Sayang dalam Acara Peringatan Hari Anak Nasional .....	75
21. Anak Menarikan Panen dalam Acara Perpisahan.....	73
22. Anak Menarikan Panen dalam Acara Perpisahan.....	73
23. Foto Sebelum Tampil dalam Acara Hari Anak Nasional .....	74

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang tak ternilai harganya. Investasi pendidikan berupa ilmu dan nilai-nilai karakter untuk menjadi bekal generasi yang berkualitas membangun bangsa yang cerdas dari pendidikan sejak anak usia dini. Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan, pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya. Banyak ahli yang sudah meneliti tentang proses perkembangan anak usia dini, menemukan bahwa masa keemasan merupakan masa yang potensial untuk tahap merangsang segala aspek perkembangannya. Sehingga diperlukan pendidikan anak usia dini untuk dapat membentuk kematangan aspek-aspek perkembangan anak agar dapat bermanfaat hingga kelak dewasa.

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) rentang usianya adalah anak usia 0 sampai usia 6 tahun. UU No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa PAUD diselenggarakan melalui 3 jalur yaitu; Pertama, jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat; Kedua, jalur pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat, dan ketiga, jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga.

Program Seni bagi PAUD yang dulunya sempat dihilangkan pada permendiknas 2009 yang menyatakan pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik, kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi) bahasa dan komunikasi. Sedangkan pada Permendikbud No 146 Tahun 2014 Pasal 5 mengembalikan program seni, yang mana program-program yang mencakup sebagai berikut yaitu : nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Ini merupakan salah bukti pentingnya seni.

Pendidikan seni khususnya tari akan berhasil dicapai apabila dilaksanakan dengan pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan KI-4 dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. yaitu: menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia. Pembelajaran yang sesuai bukanlah pembelajaran yang hanya mementingkan hasil akhir atau bentuk tari yang didapatkan, tetapi juga proses dan pengalaman kreatif yang diperoleh siswa. Proses pembelajaran semacam ini diarahkan agar anak mampu menggali pikiran dan perasaannya sendiri. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Jazuli (2002: 36) dalam Rery Mei Isnawati (2013 : 9) bahwa tujuan pengajaran tari di sekolah bukanlah untuk menjadikan siswa sebagai penari

atau seniman tari, melainkan untuk diarahkan kepada pengembangan kreativitas, ekspresi, ketrampilan, dan apresiasi seni.

Anak pada usia dini sangat membutuhkan hal-hal yang mampu memicu perkembangan fisik maupun psikisnya ke arah yang positif. Tentunya hal ini adalah yang diinginkan oleh setiap orang tua. Anak memiliki kemampuan motorik halus maupun motorik kasar yang baik. Misalnya mampu bergerak secara normal bahkan lebih, berlari cepat, kemampuan mengkoordinasikan gerak sehingga anak terlihat lebih gesit dan cekatan, kemampuan mengekspresikan diri secara spontan maupun dengan bimbingan. Anak dibimbing untuk melakukan gerak dengan baik. Hal ini tentunya akan membantu pertumbuhan fisik anak.

Menari membentuk anak untuk memiliki kemampuan mengkoordinasikan gerak satu dengan gerak berikutnya. Bahkan menari dapat melatih anak untuk mampu mengkoordinasikan gerak dengan musik atau irama yang mengiringi tarian. Dengan kata lain menari dapat melatih gerak tubuh anak menjadi lebih baik, baik itu dari aspek pertumbuhan fisik maupun koordinasi gerak. Jadi kegiatan menari merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi murid PAUD. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bahwa tingkat pencapaian anak usia 4-5 tahun yaitu dapat mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi.

Pada observasi awal yang dilakukan di berbagai TK selain TK An-Nur di Kecamatan Hamparan Rawang kota Sungai Penuh, ditemukan program

kegiatan menari pada anak usia dini yang belum berjalan dengan baik. Hal itu disebabkan oleh perencanaan yang kurang sehingga program kegiatan menari menjadi tidak terstruktur dan juga sarana prasarana yang tidak memadai dalam proses kegiatan menari. Tari yang diajarkan hanya tari bentuk dengan metode yang dipakai hanya metode peniruan saja, siswa diposisikan sebagai penerima materi dan meniru apa kata guru saja.

Sedangkan pada observasi yang dilakukan di TK An-Nur Simpang Tiga Rawang yang berada di kota Sungai Penuh, tepatnya di jalan M.H Thamrin Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh, dengan jumlah siswa 20 orang yang berusia 4-5 tahun ditemukan keunggulan dan prestasi dalam bidang seni khususnya tari. Dimana program kegiatan menari sudah berjalan dengan baik dengan didukung sarana prasarana yang memadai dalam proses kegiatan menari. Hasil dari program menari ini akan di tampilkan di acara perpisahan akhir semester dan juga untuk mengikuti perlombaan menari antar TK, yang mana TK An-Nur pernah meraih juara 1 dalam perlombaan menari dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional dan berbagai festival yang di adakan di Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.

Berdasarkan observasi tersebut, maka penulis melihat program kegiatan menari pada anak usia dini di TK An-Nur sudah berjalan dengan baik dan anak aktif dalam bergerak sesuai usianya. Oleh sebab itu penulis ingin melihat lebih lanjut bagaimana bentuk program kegiatan menari yang ada di TK An-Nur tersebut.

Dengan demikian uraian latar belakang masalah di atas, maka untuk itu penulis bermaksud mengajukan judul **“Studi Deskriptif Tentang Program**

**Kegiatan Menari pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak An-Nur Desa Simpang Tiga Kecamatan Hampan Rawang Kota Sungai Penuh”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka masalah yang teridentifikasi adalah :

1. Perlunya Menelaah Gambaran Menari di TK An-Nur Simpang Tiga Kecamatan Hampan rawang Kota Sungai Penuh
2. Studi Deskriptif Tentang Program Kegiatan Menari Di TK An-Nur Simpang Tiga Kecamatan Hampan Rawang Kota Sungai Penuh.
3. Program menari dapat menjadi media pendukung untuk perkembangan program yang lainnya.

**C. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi maka penulisan ini dibatasi pada Studi Deskriptif Tentang Program Kegiatan Menari pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak An-Nur Desa Simpang Tiga Kecamatan Hampan Rawang Kota Sungai Penuh.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diteliti, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana sebetulnya tataan program kegiatan menari yang dilakukan di TK An-Nur?

### **E. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan studi deskriptif tentang program kegiatan menari di TK An-Nur Simpang Tiga Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.

### **F. Manfaat Penulisan**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat baik untuk:

#### 1. Bagi sekolah

Hasil penulisan ini diharapkan menjadi salah satu model inovasi pembelajaran yang bisa dijadikan acuan dalam penanganan masalah pembelajaran yang sejenisnya.

#### 2. Bagi peneliti

Hasil penulisan ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penulisan ilmiah dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini**

##### **a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan penting bagi setiap orang termasuk anak usia dini, pendidikan bagi anak usia dini berguna untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Menurut Musbikin (2010:12) pendidikan anak usia dini adalah :

“Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Menurut Yamin & Jamilah (2013:2), “Pendidikan anak usia dini adalah periode pendidikan yang sangat menentukan perkembangan dan arah masa depan seorang anak sebab pendidikan yang dimulai dari usia dini akan membekas dengan baik jika pada masa perkembangannya dilalui dengan suasana yang baik, harmonis, dan menyenangkan.”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memberikan rangsangan pendidikan pada kemampuan dan keterampilan agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Sedangkan menurut Bredekamp dan Coople dalam Suyadi dan Ulfah (2013:8) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini mencakup berbagai program yang melayani anak dari lahir sampai dengan usia 8 tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa dan fisik anak. Dokumen kurikulum berbasis kompetensi menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi membimbing mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan pendidikan anak usia dini merupakan pelayanan bagi anak usia dini untuk meningkatkan perkembangan anak serta memberi stimulasi serta pelayanan bagi anak dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak.

#### **b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini**

Program pendidikan anak usia dini kini telah banyak di selenggarakan oleh masyarakat, sebab kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk anak usia dini semakin baik, pendidikan anak usia dini mempunyai tujuan dalam pendidikan karena mempunyai tujuan yang memberikan manfaat sangat baik, maka pemerintah gencar menggalakkan pendidikan anak usia dini ini. Adapun tujuan dari pendidikan anak usia dini menurut Sujiono (2011: 43) yaitu:

“1) Untuk membentuk anak indonesia yang berkualitas, 2) Untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar, 3) Intervensi dini dengan memberikan rangsangan, 4) Melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan potensi yang dimiliki anak.

Suyadi (2010:12) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah “Mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah untuk membantu anak mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya serta membantu anak dalam mencapai aspek perkembangan secara menyeluruh untuk mempersiapkan anak dalam melanjutkan pendidikan selanjutnya.

### **c. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini**

Manfaat pendidikan anak usia dini menurut Sujiono (2011: 46) adalah:

“a) Untuk mengembangkan seluruh kemampuan anak sesuai dengan tahapan perkembangannya, b) mengenalkan anak dengan dunia sekitar, c) mengembangkan sosialisasi anak, d) mengenalkan peraturan dan disiplin pada anak, e) memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya, f) memberikan stimulus *cultural* pada anak”.

Sujiono mengemukakan bahwa manfaat pendidikan anak usia dini adalah untuk pengembangan seluruh kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh anak dimana setiap potensi tersebut membutuhkan suatu situasi lingkungan yang dapat menumbuhkembangkan potensinya kearah

yang lebih optimal melalui stimulus-stimulus yang diberikan. Selain itu dapat membantu anak agar memiliki keterampilan-keterampilan sosial yang berguna dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari yang dapat dilakukan dengan kegiatan bermain yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi dunianya, serta membangun pengetahuannya sendiri dalam menambah pengalaman mereka dan meningkatkan kecakapan hidup dalam memecahkan masalah.

Sedangkan Musbikin (2010:47) menyatakan manfaat dari pendidikan anak usia dini yaitu:

“Mengembangkan semua aspek perkembangan anak yang meliputi perkembangan kognitif, bahasa, fisik (motorik kasar dan halus), sosial dan emosional. Selain itu pendidikan anak usia dini juga berfungsi membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.”

Musbikin lebih menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak melalui upaya pembinaan dalam mengembangkan seluruh potensi anak agar anak memiliki bekal dan kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat pendidikan anak usia dini yaitu untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya, mengembangkan sosialisasi anak, serta sebagai upaya pemberian stimulus, potensi, motivasi dan emosi kearah yang benar dan pengembangan fungsi akal dengan mengoptimalkan daya kognisi dan mental anak yang mana

pendidikan usia dini itu berhubungan erat dengan keberhasilan mereka dalam kehidupan selanjutnya.

#### **d. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini**

Proses pembelajaran anak usia dini memiliki beberapa prinsip yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Adapun menurut Badar (2015 :73) prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini adalah :

(1) Berorientasi pada perkembangan anak, (2) Berorientasi pada kebutuhan anak, (3) Belajar melalui bermain, (4) Lingkungan yang kondusif, (5) Menggunakan pembelajaran yang terpadu, (6) Mengembangkan berbagai kecakapan hidup, (7) Menggunakan berbagai media edukatifan sumber belajar, (8) Dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang, (9) Aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan, (10) Pemanfaatan teknologi, (11) Pembelajaran bersifat demokratis yakni memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, bertindak, berpendapat, serta berekspresi secara bebas dan bertanggung jawab.

Menurut Asmawati (2014: 47) prinsip pembelajaran anak usia dini adalah :

(a) Penggalan tema-tema, pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan penelitian yang memfasilitasi seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak, (b) Menghargai perbedaan individu, (c) Bermakna, (d) Memberikan kesempatan anak untuk berinisiatif, aktif, kreatif, dalam berpendapat dan berkarya, (e) Belajar melalui bermain dengan sukarela dan menyenangkan.

## **2. Konsep Anak Usia Dini**

### **a. Pengertian Anak Usia Dini**

Pengertian anak usia dini memiliki batasan usia dan pemahaman yang beragam, tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Pandangan orang terhadap anak usia dini cenderung berubah dan berkembang setiap waktu, serta berbeda satu sama lain sesuai teori yang melandasinya.

Fadlillah (2012:19) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berkisar antara usia nol sampai usia enam tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia.

Berk dalam Yulsyofriend (2013: 1) menyatakan bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak yang sedang mengalami proses perkembangan yang pesat. Pada usia 0-6 tahun ini merupakan usia dalam pembentukan kepribadian anak dan karakter anak yang akan berpengaruh terhadap kehidupan selanjutnya.

#### **b. Karakteristik Anak Usia Dini**

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan sangat pesat dan sangat fundamental kehidupan bagi kehidupan selanjutnya. Ia memiliki dunia dan karakteristik sendiri yang jauh berbeda dari dunia dan karakteristik orang dewasa. Ia sangat aktif, dinamis, antusias, dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan di dengarnya, serta seolah-olah tak pernah berhenti belajar. Anak usia dini dalam beragam usia merupakan pribadi unik yang mampu menarik perhatian orang dewasa.

Menurut Suryana (2013:31) anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut : anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Secara psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya di atas delapan tahun. Anak usia dini yang unik memiliki karakteristik sebagai berikut :

“a) Anak bersifat egosentris yaitu anak melihat dunia dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. b) Anak memiliki rasa ingin tahu (curiosity) yaitu anak berpandangan bahwa dunia ini dipenuhi hal-hal yang menarik dan menakjubkan, rasa ingin tahu anak bervariasi sesuai dengan apa yang menarik perhatiannya. c) Anak bersifat unik yaitu setiap anak memiliki karakteristik tersendiri baik itu dari segi perilaku, minat, bakat, dan gaya belajarnya. d) Anak kaya akan imajinasi dan fantasi yaitu anak memiliki dunia yang berbeda dari orang dewasa, ia tertarik pada hal-hal yang bersifat imajinatif sehingga mereka kaya akan fantasi. e) Anak memiliki daya konsentrasi pendek, anak sulit untuk berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu lama.

Menurut Ayuningsih (2010: 95-95) karakteristik anak usia dini yaitu:

a) usia 0-1 tahun yang mempelajari komunikasi social, b) usia 2-3 tahun yaitu anak mulai berkembang kemampuan bahasa, usia 4-6 tahun yaitu perkembangan bahasa juga semakin baik, perkembangan kognitif sangat pesat ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar, bentuk, bentuk permainan anak masih bersifat individu, bukan permainan social, d) usia 7-8 tahun yaitu anak mulai ingin melepaskan diri dari otomatis orang tuanya, anak mulai menyukai permainan social.

### **3. Konsep Tari untuk Anak Usia Dini**

#### **a. Pengertian Tari**

Menurut Mulyani (2016:50) seni tari merupakan salah satu warisan budaya Indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Dewasa ini masyarakat cenderung menyukai hal-hal baru (modern) dan meninggalkan hal-hal yang berbau tradisional atau klasik. Menurut Suryodiningrat dalam Astuti (2016:5) tari adalah gerak dari seluruh anggota tubuh yang selaras dengan irama musik diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan tertentu. Selain itu Menurut Sekarningsih dan Rohayani dalam Mulyani (2001:50) menyatakan bahwa tari adalah komunikasi rasa yang disampaikan melalui gerak ritmis yang indah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa tari adalah susunan gerak anggota tubuh yang indah yang diiringi irama dan musik sebagai unsur pendukungnya.

#### **b. Tari untuk Anak Usia Dini**

Menurut Setyowati dalam Setiawan, (2014) berpendapat ada tiga hal syarat materi tari bagi anak usia dini yaitu sederhana, praktis dan dinamis. Sederhana yang dimaksudkan bahwa gerak-gerak yang ditarikan dapat berpijak dari hal yang biasa dilakukan anak sehari-hari. Sedangkan praktis berkaitan dengan materi yang dipilih dari gerak-gerak yang mudah. Kemudian dinamis yaitu gerak-gerak yang disusun dapat bervariasi agar tidak membosankan.

### c. Pembelajaran Tari Anak Usia Dini

Menurut Yetti dalam Mulyani (2016: 68) “Pendidikan tari anak usia dini adalah suatu proses atau usaha dalam mendidik anak agar mampu mengontrol dan menginterpretasikan gerak tubuh, memanipulasi benda-benda dan menumbuhkan harmoni antara tubuh dan pikiran”.

Pendidikan seni tari juga sangat berpengaruh pada perkembangan anak yang ditandai dengan perkembangan motorik kasar dan halus, pola bahasa dan fikir serta perkembangan sosial anak (Kusumastuti, 2004). Menurut Kraus (1969) dalam Kusumastuti (2004) bahwa terdapat enam pokok tujuan tari dalam pendidikan yang bisa dikenali, yaitu: sebagai pendidikan gerak, meningkatkan kreatifitas individu, sebagai pengalaman estetis, sebagai penggabungan antara seni dan budaya serta pengalaman, sebagai media sosial, dan media penanaman nilai-nilai budaya.

Jenis-jenis tari yang dapat dilakukan oleh anak menurut Rachmi dalam Astini (2013 n.p) antara lain :

Tari anak usia dini harus disesuaikan dengan gerak motorik anak usia dini, yaitu meliputi kemampuan motorik halus dan kasar secara sederhana. Tarian ini mencangkup gerakan-gerakan tubuh yang dapat dilakukan anak misalnya gerak kepala (tengadah, menoleh, memutar dan menggelengkan kepala) gerak badan (tegak miring, membungkuk, goyang dan memutar) gerak tangan (merentang, mengayun, mengangkat, menyiku, memutar, menunjuk, mengacung, bertepuk dan sebagainya) gerak kaki (menjulur, menyiku, mengangkat, memutar, mengayun dan sebagainya).

Menurut Rachmi (2008:6.7) dalam jurnal Sutini menyatakan bahwa secara umum karekteristik gerak bagi anak usia dini yaitu:

1. Menirukan

Dalam bermain anak-anak senang menirukan hal-hal yang diamatinya baik secara audio, visual maupun audiovisual. Ia mulai menirukan berbagai aktion/gerakan sampai pada otot-ototnya demi menurut kata hatinya.

2. Manipulasi (perlakuan)

Anak-anak melakukan gerakan-gerakan secara spontan dari objek yang diamatinya sesuai dengan keinginannya atau pun terhadap gerakan-gerakan yang disukainya.

3. Bersahaja

Anak-anak dalam melakukan gerak dengan sangat sederhana dan tidak dibuat-buat atau apa adanya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

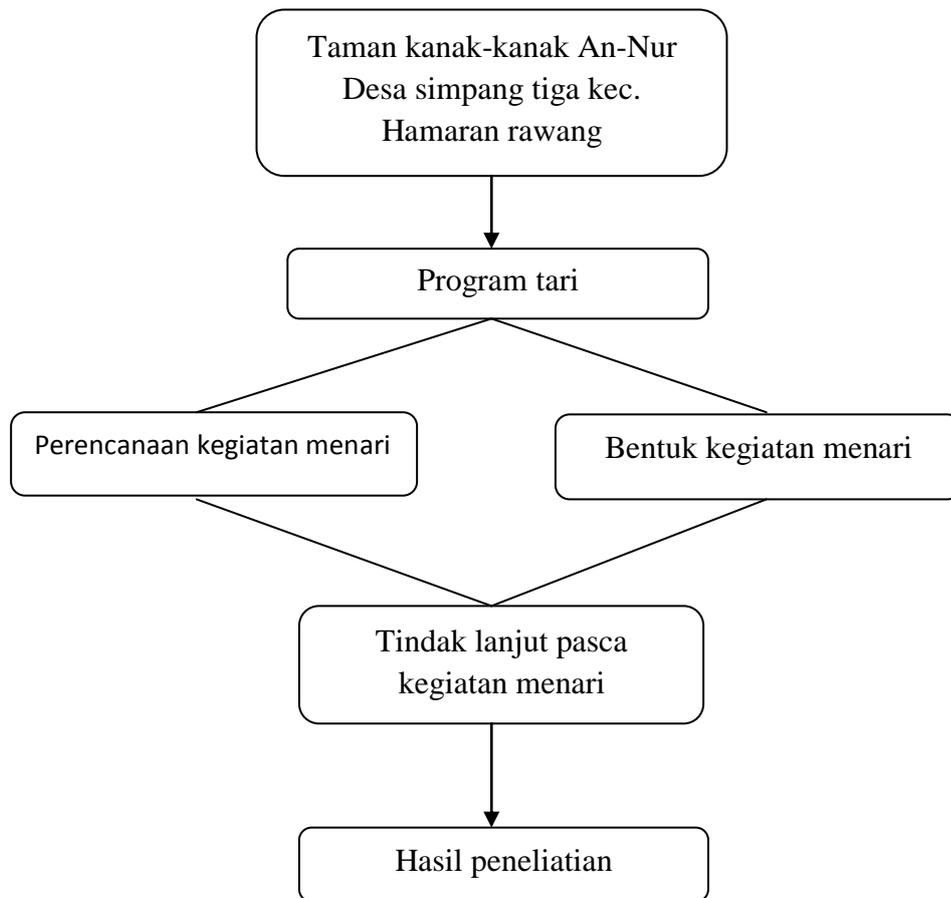
Penelitian ini dilengkapi dengan beberapa penelitian terdahulu yang hasilnya di anggap relevan yang juga penulis jadikan sebagai acuan di dalam penelitian, diantaranya:

1. Eny Kusumastuti (2004) dengan judul penelitian “Pendidikan Seni Tari pada Anak Usia Dini pada Taman Kanak-Kanak Tadika Puri Cabang Erlangga Semarang Sebagai Proses Alih Budaya” mengatakan bahwa pendidikan seni tari pada anak usia dini di taman kanak-kanak cabang Erlangga Semarang berjalan dengan lancar dengan hasil baik yang meliputi aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek afektif, dan aspek kreatif anak. Anak mampu menirukan, menghafalkan mendemostrasikan serta mengekspresikan gerakan-gerakan tari yang dipelajarinya. Pendidikan seni tari pada anak usia dini juga dapat digunakan sebagai media pengenalan, pembudayaan dan penanaman nilai-nilai, norma-norma, berlangsung dengan melibatkan guru, sekolah, lingkungan sekitar, dan taman budaya melalui kegiatan belajar mengajar.

2. Aris setiawan 2014 dengan judul: strategi pembelajaran tari anak usia dini” mengatakan usaha dalam memberikan tari bagi anak usia dini dapat dilakukan dengan menentukan strategi terlebih dahulu. Untuk menata strategi tari pada anak usia dini dapat diawali dengan menentukan materi pembelajaran. Setelah menentukan materi pembelajaran, maka dalam pelaksanaannya memerlukan metode sebagai cara dalam kegiatan pembelajaran.

### **C. Kerangka Konseptual**

Peneliti melakukan penelitian di taman kanak-kanak An-Nur desa simpang tiga kecamatan hamparan rawang kota sungai penuh, dalam penelitian ini untuk melihat program menari pada anak usia dini di TK An-Nur desa simpang tiga rawang maka peneliti akan melihat perencanaan kegiatan menari dan bentuk kegiatan menari di TK An-Nur desa simpang tiga kecamatan hamparan rawang. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan tentang pelaksanaan program kegiatan menari pada anak usia 4-5 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kerangka konseptual yang disusun dibawah ini.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai program kegiatan menari di TK An-Nur desa simpang tiga kecamatan hamparan rawang kota sungai penuh disimpulkan bahwa dalam program kegiatan menari terdapat dua program menari yaitu yang pertama adalah program kegiatan pembelajaran dan program non pembelajaran. Dimana ada dua tari yang diajarkan yaitu tari binatang di dalam program kegiatan pembelajaran dan tari depati parbo di ajarkan dalam program non pembelajaran.

Perencanaan yang dilakukan sebelum malakukan program kegiatan pembelajaran menari yaitu membuat RPPM dan RPPH, sedangkan bentuk perencanaan program kegiatan menari tahunan adalah dengan membuat jadwal latihan khusus bagi anak yang ikut menari dan mempersiapkan segala yang dibutuhkan anak dalam latihan dan pada saat tampil menari contohnya properti dan kostum.

Bentuk program kegiatan menari di TK An-Nur dimulai dengan melakukan pemanasan, kemudian guru menyusun barisan dan selanjutnya guru mulai menghidupkan musik tari dan mulai memberikan gerakan kepada anak. Anak juga terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan menari hal itu terlihat dari antusias dan kekompakan anak dalam bergerak.

Adapun tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan pemberian penghargaan berupa piagam kepada anak yang dianggap berpotensi dibidang seni khususnya tari agar dapat digunakan di jenjang pendidikan selanjutnya.

## **B. Saran**

1. Mengingat pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, maka dalam penelitian ini selanjutnya sebagai tindak lanjut dan perkembangannya nanti penulis mengharapkan adanya penelitian lain yang meninjau kembali melalui pendekatan lain.
2. Untuk menunjang sekolah yang sudah berakreditasi favorit akan lebih baik ditunjang dengan fasilitas dan kemampuan maksimal dan sikap profesional dari para guru-guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2015. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Astini, Ni Ketut. 2013. "Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Seni Tari Berbantuan Media "Audio Cassette Tape" Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak".<http://www.google.com/portalaruda.org>. (Diakses tanggal 20 Oktober 2015)
- Astuti, Fuji. 2016. *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ayuningsih, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadilah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isnawati, Reri Mei. 2013. *Pembelajaran Seni Tari Di TK Aisyiyah 1 Ajibarang. Skripsi*. Semarang: FBS Universita Negeri Semarang.
- Kusmastuti, Eny. 2004. Pendidikan Seni Tari Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Tadika Puri Cabang Erlangga Semarang Sebagai Proses Alih Budaya. *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni* (Nomor 1). Volume.
- Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rusdakarya.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar PAUD dalam Perspektif Islami*. Yogyakarta: Laksana

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 Tahun 2014. Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rachmi, Tetty. 2008. *Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Setiawan, Aris. 2014. Strategi Pembelajaran Tari Anak Usia Dini. *Jurnal Padagogi* (Nomor 1). Volume.1.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sulyadi & Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryana,Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: Universits Negeri Padang.
- Sutini, Ai. *Pembelajaran Tari Bagi Anak Usia Dini*. *Jurnal Dosen PGPAUD UPI Cibiru*.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yamin, Martinis & Jamilah Sabri Sanan. 2013. *Panduan PUAD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Referensi.
- Yulsofriend. 2013. *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang: Sukabina Press.